

Peningkatan Kemampuan Menyimak Pembelajaran Peserta Didik Melalui Media Poadcast Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Vitri Yanti^{1*}, Rahmi¹

¹Teknologi Pendiidikan, Universitas Negeri Padang

*Corrensponding Author: vitriyanti092@gmail.com

Abstrak: *This study aims to determine the role of podcast learning media in Indonesian language learning which focuses on listening to students on the subject of poetry. The research model used is the ADDIIE model which has five stages of development, namely the development stage, implementation stage, and evaluation stage. In this study, it was taken from an observation questionnaire conducted on a number of junior high school students. The Poadcast learning media or audio-radio-based learning media at this time can be accessed on several social media platforms such as Spotify, Joox, and others that can be accessed anytime. Any where by students. Nowadays, the average junior high school student already has an android, so it would be great if a teacher could learn by using podcasts as a media to support learning. The results showed that the use of podcasts or based Audio visuals are very helpful in improving students' listening skills because in terms of learning media, podcasts are very attractive to students compared to listening to directions from teachers manually in front of the class.*

Keywords: *Poadcast, Listening to Lessons, Learning Media*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 tepatnya di awal bulan Maret pemerintah resmi mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena semakin mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia. Kebijakan ini menuntut seluruh aktifitas agar dapat dikurangi seperti interaksi secara langsung. Kebijakan tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah secara daring atau jarak jauh. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang didalamnya terdapat jaringan informasi dari pendidik kepada peserta didik dan sebaliknya dari peserta didik kepada pendidik. Proses informasi tersebut akan membentuk sebuah interaksi yang aktif sehingga dapat meningkatkan cara berpikir, mengubah pola perilaku menjadi baik.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih sekarang dan disebut sebagai bagian dari revolusi industri 4.0, telah membuat proses pembelajaran tidak harus bertatap muka (face to face) di dalam kelas. Dalam hal ini teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi interaksi, komunikasi, serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Lestari, 2020). Dengan memafaatkan media pembelajaran dengan baik akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang membawa dan menyampaikan informasi dari pengirim informasi ke penerima informasi (Kustandi & Darmawan, 2020). Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi berupa media cetak, media audio, serta media

video sehingga memudahkan proses belajar mengajar. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mahasiswa antara lain: (1) Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pembelajaran menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, (3) Metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan, (4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Kustandi & Darmawan, 2020).

Media pembelajaran yang sering digunakan di masa pandemi antara lain media virtual learning seperti Zoom Cloud Meetings dan Google Meet, serta media e-learning seperti Google Classroom, dan juga penggunaan media Power Point. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik seperti kendala pada jaringan internet yang tidak lancar sehingga sering muncul kendala saat ingin submit tugas atau mengakses materi dan juga jaringan sering terputus ketika melakukan virtual learning, kendala lainnya yaitu sulit untuk memahami materi dan sulit untuk belajar pelafalan dengan benar bagi siswa yang belajar secara mandiri. Kebanyakan siswa mengalami kendala dalam menyimak pembelajaran sehingga mereka membutuhkan alternatif media pembelajaran lain seperti audio maupun video pembelajaran.

Media pembelajaran yang ada saat ini memerlukan adanya pengembangan menjadi lebih mudah diakses, digunakan dan dipahami oleh peserta didik. Banyak sekali media-media audio yang dibuat untuk memberikan sarana belajar yang fleksibel. Semakin banyak buku yang dibahas lebih mudah dalam sebuah aplikasi yang disebut dengan podcast. Podcast telah menjadi sebuah aplikasi yang banyak digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Melalui podcast orang dapat mendengarkan hal – hal yang mereka ingin ketahui dengan mudah. Podcast telah diuji cobakan pada sebuah penelitian oleh Copley (2007) yang menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mengunduh materi untuk belajar. Podcast menjadikan peserta didik mengetahui gambaran tentang materi yang akan dibahas lebih mudah dan cepat sehingga peserta didik lebih siap untuk berdiskusi membahas materi yang ada. Podcast juga bisa menjadi sarana untuk lebih dekat dengan lingkungan sekolah yang real, dimana peserta didik dapat mendengar cerita inspiratif sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran maupun mengembangkan kemampuan diri.

Podcasting merupakan metode distribusi rekaman audio yang dikirimkan melalui internet (Walton, et al. 2005). Podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Berbeda dengan radio yang harus dilakukan dan ditayangkan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Namun, podcast dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Podcast dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran berbahasa (Ho et al., 2016; Istanto, 2011).

Pembelajaran bahasa selalu berhubungan erat dengan keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menyimak. Menyimak adalah suatu proses untuk menyusun dan menempatkan suara-suara yang didengar menjadi suatu makna (Wardhono & Istiana, 2018). Anderson mengatakan menyimak dapat diartikan mendengarkan dengan seksama (Wardhono & Istiana, 2018). Menyimak juga dapat diartikan memperhatikan baik-baik sesuatu yang diucapkan seseorang (Umi Hijriyah, 2016). Menyimak memiliki empat tahapan, yaitu tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, dan tahap mengevaluasi (Ibda, 2019). Menyimak atau mendengarkan merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menyimak dalam kegiatan komunikasi sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan

menyimak kita dapat memperoleh informasi-informasi untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan. Begitu pula dalam konteks pembelajaran menyimak memiliki peran yang sangat potensial bagi peserta didik. Dengan menyimak maka peserta didik dapat menambah pengetahuan, menerima dan menghargai pendapat orang lain. Oleh sebab itu untuk dapat memiliki tingkat kemampuan menyimak, maka diperlukan latihan-latihan menyimak secara intensif.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menyimak pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis audio visual yaitu podcast agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada saat pandemi sekarang ini, sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada pembelajaran jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan konsep *research and development* ADDIE. Konsep pengembangan ini berisikan beberapa tahap yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Ramansyah, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE, di mana tahapan dalam pengembangan media pembelajaran melalui beberapa tahap, yaitu; (1) *Analyze* (Analisis), menganalisis keadaan dan spesifikasi produk yang diperlukan. Pada bagian ini, yang digali adalah sumber minat belajar dan spesifikasi materi; (2) *Design* (Perancangan), melakukan perancangan media sesuai dengan analisis tahap sebelumnya. Perancangan media pembelajaran meliputi sasaran, penyusunan dan pelaksanaan program, fokus kegiatan dan langkah-langkah kerja; (3) *Development* (Pengembangan), yaitu menyusun konten materi, rekaman audio, dan tampilan berdasarkan desain yang sudah ditentukan; (4) *Implementatiton* (Implementasi), adalah kegiatan menerapkan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil dari implementasi pada lingkup pengembangan akan dijadikan landasan pada pelaksana tahap evaluasi.; dan (5) *Evaluation* (Evaluasi), diantaranya memaparkan hasil evaluasi dari peserta didik, berupa data kualitatif berupa pendapat dan saran terkait produk media yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini yaitu pada sejumlah siswa/siswi SMP di Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara dengan beberapa siswa. Setelah penyebaran angket dan mendapatkan data, selanjutnya dilakukan analisis data. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE pada penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik, dan respon dari peserta didik terhadap media podcast yang diberikan. Analisis data dijadikan acuan untuk memperbaiki atau merevisi media pembelajaran podcast agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak pelajaran peserta didik saat pelajaran daring maupun konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dengan model pengembangan ADDIE, maka hasil yang didapatkan dalam skema sebagai berikut: Ilustrasi Penerapan Podcast sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Spotify

3.1. Analyze

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi materi apa saja yang menjadi pilihan siswa untuk diperdengarkan melalui podcast. Materi yang dipilih adalah tentang dongeng dan cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas 7, dengan mempersiapkan materi yang sudah didiskusikan dengan guru untuk nantinya digunakan melihat efektifitas penggunaan media ini.

3.2. Design

Tahap selanjutnya adalah perancangan. Perancangan media ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan nama media podcast yang digunakan untuk pembelajaran. Nama media podcast diambil dari hal yang familiar dan juga mudah disebutkan sehingga mudah diingat siswa. Nama podcast bisa menyesuaikan dengan materi yang akan didengarkan melalui podcast. (2) membuat layout tampilan media. Layout ini menjadi semacam template pada setiap halaman tampilan media. Selain itu, tatanan layout perlu disesuaikan dengan materi yang ada.

3.3. Development

Rancangan yang telah dibuat terwujud dalam produk aplikasi Spotify, sejenis podcast yang sudah dikenal masyarakat luas dan bisa dipasang melalui gadget online. Media ini dipilih dengan pertimbangan kepraktisan, cepat dan keterjangkauan teknologi. Instruksi penggunaan juga terdapat pada media, sedangkan soal latihan diberikan dalam bentuk manual. Proses pengembangan media podcast terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Tahap praproduksi, tahap ini meliputi penentuan nama, mendesain podcast, membuat logo, mendesain tampilan dan menentukan materi yang akan dimasukkan ke dalam podcast (2) Tahap produksi, ditahan. Ini adalah pengerjaan desain logo, layout dan juga gambar yang ada di podcast. Selain itu, pengambilan audio juga dilakukan. Materi dipilih dengan menganalisis konsep yang telah disiapkan. Setelah materi audio selesai dibuat, audio tersebut dimasukkan ke dalam media podcast yang sudah jadi; dan (3) tahap review, pada tahap ini dilakukan uji coba media podcast yang berisi materi audio. Setelah media podcast selesai dibuat, dilakukan validasi media pada validator media tersebut. Hasil revisi digunakan sebagai dasar penyempurnaan media podcast sebelum didistribusikan. Masukan yang diberikan oleh validator ahli media diantaranya gambar yang diambil harus merupakan hasil rancangan sendiri, penambahan informasi kompetensi dasar pada masing-masing materi serta penambahan nama pengembang media agar kami dari tim peneliti merubah tampilan materi tersebut. logo mata kuliah dengan design sendiri-sendiri, menambahkan kompetensi dasar masing-masing materi dan menambahkan nama pembuat (developer) pada medianya.

3.4. Implementation

Tahap implementasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media podcast terhadap minat belajar siswa. Jika dilihat dari literatur, media merupakan komponen penting dalam pembelajaran sehingga siswa terpacu untuk memperoleh informasi menggali pembelajaran yang lebih dalam sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta solusi ruang, waktu, dan sensorik yang terbatas. Media pembelajaran yang saat ini banyak di ikuti oleh banyak siswa yaitu siswa adalah podcast berupa suara digital yang terdapat pada aplikasi sehingga mudah untuk disimpan dan dimainkan setiap saat. Podcast dapat digunakan untuk mengulang materi dan meningkatkan pemahaman. Materi podcast yang didengarkan dapat disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan, terbukti dalam penelitian dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik karena siswa lebih niat dan fokus menyimak materi yang mereka butuhkan. Setelah itu, mereka juga bisa mempraktekannya.

Penggunaan podcast juga berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar online siswa. Siswa mudah mendapatkan bahan pelajaran dan dapat mengulanginya kembali. Kemudahan memperoleh materi dan hasil yang memuaskan membuat siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi saat menggunakan podcast sebagai media pembelajaran online.

3.5 Evaluation

Setelah di lakukan implementasi media pembelajaran, selanjutnya dilakukan evaluasi oleh validator untuk menguji kelayakan dari media pembelajaran berbasis audio visual ini. Dari evaluasi media ini validator menyatakan bahwa media ini cocok digunakan dalam pembelajaran dan juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran berbasis podcast ini ke beberapa peserta didik dan mereka sangat menyukainya. Namun terdapat beberapa kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi kedepannya seperti kekurangan dari media audio berbasis podcast adalah siswa akan sedikit bosan jika hanya mendengarkan suara dan tidak menambahkan sedikit musik dan media audio berbasis podcast tidak boleh digunakan untuk bahan pembelajaran yang terlalu panjang.

Podcast memiliki kelebihan dalam efisiensi waktu juga perihal multitasking seperti seseorang dapat mendengar pembelajaran saat dia dalam perjalanan, saat menulis, saat santai, saat bekerja dan lain lain. Podcast sendiri memiliki kriteria sebagai berikut: memiliki ragam topik yang relevan; dikemas santai; menggunakan pendekatan orang terkenal; menghibur, menggelitik dan akrab; unik/tidak biasa; sederhana; percakapan, dan lain-lain. Pada abad ke-21 ini teknologi digital telah berkembang dengan pesat, masyarakat umumnya telah memiliki gawai, laptop, atau komputer dirumahnya masing-masing. Begitu pula akses internet yang umum digunakan karena sudah banyak sektor yang melakukan kegiatannya dengan daring seperti bisnis, sosial hingga pendidikan. Perkembangan teknologi inilah khususnya teknologi informasi dan komunikasi banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran terutama tersedianya media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan efektif.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran telah banyak dibahas dan diteliti. Namun demikian, media audio pembelajaran dalam bentuk podcast di Indonesia belum banyak dikembangkan sebagai media pembelajaran. Padahal pembuatan podcast dalam bentuk audio memiliki manfaat yaitu untuk menghemat bandwidth karena ukuran file audio yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan media pembelajaran sehingga cocok untuk kapasitas penyimpanan yang kecil lainnya. Selain itu, podcast audio yang telah diunduh dan disimpan di handphone/ smartphone, dan dapat diputar kapanpun dan dimanapun, dan bahkan dapat diputar kembali sambil melakukan aktivitas lainnya. Dengan demikian, penggunaan podcast audio ini juga berlaku sebagaimana fungsi media pembelajaran pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari podcast merupakan media berbasis teknologi informasi yang mengakomodir kemampuan belajar mandiri, berbasis teknologi, dapat mengulang materi namun minim proses interaksi. Selain itu, sejalan dengan Fahyuni (2017) yang mengemukakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mengakomodir gaya belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar maupun motivasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan tentang kemanfaatan podcast semakin meluas dalam segala bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dalam pendidikan penggabungan teknologi bukanlah suatu hal yang baru. Teknologi berperan dalam pengajaran serta pembelajaran (Azrul & Rahmi, 2021). Pada saat ini di kelas memiliki lebih banyak alat dan perangkat yang mampu menggabungkan cara belajar di luar buku teks. Podcast bisa menjadi solusi dalam proses pembelajaran jarak jauh, apalagi saat ini sedang terjadi wabah pandemi. Melalui podcast, kuota data internet tidak banyak tersedot, sehingga akan meringankan orang tua siswa. Pemanfaatan podcast di era revolusi industri 4.0 ini memberikan kemudahan bagi guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya guru yang menggunakan podcast dalam mengajar. Podcast memiliki keunggulan karena memiliki potensi, yaitu dapat mengakses secara otomatis, penggunaan mudah dan kontrol ada di tangan pengguna atau pendengar. Selain itu, podcast dapat dibawa dan didengar kapanpun dan dimanapun, serta konten ini akan selalu tersedia di wadah platform yang digunakan oleh pemilik konten.

Melalui media pembelajaran podcast kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat karena peserta didik lebih suka mendengarkan podcast saat pembelajaran daring. Adapun kelebihan dari media pembelajaran podcast dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilihat dari data angket siswa adalah media podcast ini membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak, media podcast cukup praktis dan mudah diakses, penjelasan kosakata pada media podcast mudah dipahami oleh peserta didik, latihan soal sudah sesuai dengan materi podcast, dan media yang ada di platform podcast sudah sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Saran penulis agar setiap guru mata pelajaran bisa berinovasi dan menggunakan media pembelajaran berbasis audio ini sebagai referensi alat pendukung dalam membuat maupun mengembangkan materi pelajarannya agar peserta didik tidak cepat merasa bosan saat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andari, R. N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Model Quantum Learning Berbantuan Media Podcast (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI RPL A SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azrul, A., & Rahmi, U. (2021). Pengembangan Konten E-Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bermakna di Sekolah Menengah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 154–161
- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49–56.
- Efendi. (2018). *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)*. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, Dan Antropologi*.
- Eka, R. (2018). *Laporan DailySocial: Penggunaan Layanan Podcast 2018*. Daily Social.
- Fadilah, E., Yudhaprasti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.
- Fadillah Efi, dkk. 2017. Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*. Volume 1 No.1 Hal 90-104.

- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2015). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 304–314.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada Media.
- Lestari, S. W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15.
- Prahasari, M. A. (2014). Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 5(1), Article 1.
- Ratminingsih, N.M. (2016). Efektivitas media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi di kelas lima sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), pp.27-38. DOI:<http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Sundermann. 2019. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan Sains Humaniora dan Kebudayaan*.
- Syahrin, A., & bin As, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Takengon. *KANDE (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 21–31.
- Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE*, 12(2), 210–234.